

ABSTRAK

PENGARUH DOSIS PUPUK UREA DAN SP-36 PADA VIGOR AWAL BENIH BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L.)

Oleh

Titiani Pertiwi

Penelitian dimulai pada bulan September–Oktober 2011 di Laboratorium Benih Fakultas Pertanian Universitas Lampung dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk Urea, pupuk SP-36, serta interaksi antara pupuk Urea dan pupuk SP-36 dengan dosis yang berbeda-beda pada vigor awal benih buncis. Penelitian ini menggunakan rancangan petak terbagi (*split plot*) dan perlakuan faktorial (3x3) yang terdiri dari dua faktor yaitu dosis pupuk Urea sebagai petak utama dan dosis pupuk SP-36 sebagai anak petak. Uji BNJ dengan taraf α 5% untuk perbandingan antarperlakuan. Petak utama dosis pupuk Urea adalah 150 kg/ha, 200 kg/ha, dan 250 kg/ha, dan anak petak dosis pupuk SP-36 adalah 150 kg/ha, 200 kg/ha, dan 250 kg/ha. Peubah yang diamati adalah kecambah normal kuat, kecambah normal lemah, kecambah abnormal, kecambah normal total, bobot kering kecambah normal, panjang hipokotil, panjang akar primer. Pengujian vigor awal benih buncis menggunakan metode pengusangan cepat uap etanol (MPCUE) dengan lama deraan 0, 25, dan 50 menit. Pupuk Urea dengan dosis yang berbeda-beda berpengaruh pada vigor awal yang ditunjukkan oleh peubah kecambah normal total, kecambah normal lemah, dan bobot kering kecambah normal. Pengaruh pupuk SP-36 dengan dosis yang berbeda-beda juga menyebabkan perbedaan vigor awal yang ditunjukkan oleh peubah kecambah abnormal. Pengaruh interaksi dosis pupuk Urea dan dosis pupuk SP-36 nyata pada vigor awal yang ditunjukkan oleh peubah kecepatan perkecambahan, kecambah normal total, kecambah abnormal, dan kecambah normal lemah.

Kata kunci: Urea; SP-36; Vigor awal; Benih; Buncis.